

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan untuk membentuk peserta didik menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian professional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional. Sekolah Menengah Keruruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian. Menurut Undang-Undang. No 20 Tahun 2003 pasal 15 mengatakan pendidikan kejuruan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau suatu bidang pekerjaan tertentu.

SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar adalah sebuah lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan Mengembangkan dan meningkatkan akhlak, kepribadian, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut, dengan konsep: Learn to Know (belajar untuk tahu), Learn to Do (belajar untuk berbuat), Learn to Live Together (belajar untuk hidup bersama), Learn to Be (belajar untuk menjadi

seorang pribadi). SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar memiliki tiga program studi Keahlian salah satunya jurusan Tata Busana. Ilmu Tata Busana merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki, yakni dalam hal busana, sehingga diperoleh busana yang serasi dan indah. Pada jurusan Tata Busana memiliki beberapa mata pelajaran produktif, salah satunya adalah mata pelajaran Pembuatan Busana custom made.

Pembuatan Busana Custom Made merupakan salah satu pelajaran praktek yang dipelajari di kelas XI program keahlian Tata Busana SMK RK Bintang Timur yang memiliki tingkat kesulitan tinggi bagi siswa kelas XI Tata Busana dimana peserta didik diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Dalam kurikulum 2013 salah satu materi pokok pelajaran Pembuatan Busana Custom Made adalah Pembuatan Busana Pesta sebagai salah satu pelajaran praktek. Busana pesta adalah busana yang digunakan dalam acara tertentu, busana pesta pada umumnya memiliki ciri khas yang lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari. Busana pesta menurut Inama Handayani (2018), adalah suatu busana yang dikenakan pada acara siang dan malam hari. Tampilan busana pesta umumnya selalu dibuat istimewa baik dari model desain, bahan, warna dan dekoratif pada busana. Menurut Sitepu (2007) busana pesta adalah busana yang digunakan pada acara tertentu yang selalu dibuat dengan istimewa baik dari segi model maupun aksesoris yang melengkapi busana pesta. Ukuran busana pesta juga pada umumnya mengikuti bentuk badan hingga melekat sesuai dengan siluet tubuh pemakainya dalam pembuatan busana pesta

membutuhkan keahlian khusus untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang berkualitas yang dapat memperindah diri si pemakainya.

Gaun adalah salah satu bentuk busana pesta yang sering digunakan untuk acara pesta formal dan non formal . Gaun adalah pakaian yang berbentuk satu potong bagian blus disambung dengan bagian rok, gaun dapat dibuat dengan jahitan pinggang atau tanpa jahitan. Saat ini busana gaun pesta malam sangat banyak diminati karena banyaknya variasi model yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai busana gaun pesta malam. Karakteristik kualitas gaun yang baik dan nyaman digunakan harus memperhatikan teknik dalam proses pembuatannya, letak jatuh bahan pada tubuh harus sesuai dengan desain dan kerapihan jahitan pada setiap bagian-bagian gaun. Proses pembuatan gaun pesta malam cukup sulit agar jatuh bahan pada tubuh pemakainya terlihat rapi dan sesuai dengan desain yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi yaitu ibu Aster Zagoto, S.Pd. menjelaskan bahwa pada pembuatan busana pesta malam mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase nilai ketuntasan siswa sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI Tata Busana SMK
RK Bintang Timur Pematangsiantar**

Tahun Ajaran	Standar Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
2021/2022	< 75 (Kurang)	15 orang	46,8%
	75-79 (Cukup)	10 orang	31,25%
	80-89 (Baik)	6 orang	18,75%
	90-100 (Sangat Baik)	1 Orang	3,2 %
2022/2023	< 75 (Kurang)	12 orang	40%
	75-79 (Cukup)	10 orang	33,3%
	80-89 (Baik)	6 orang	20%
	90-100 (Sangat Baik)	2 orang	6,7%

Ibu Aster juga mengatakan bahwa dalam pembuatan busana pesta malam dibutuhkan penguasaan menganalisa desain busana dan teknik penyelesaian busananya. Pembuatan busana pesta malam memiliki tingkat kesulitan baik dari pemilihan bahan, warna bahan, tekstur bahan yang sesuai dengan waktu penggunaannya. Hal yang harus diperhatikan sebelum membuat busana pesta malam dimulai dari memperhatikan desain busana yang akan dibuat, pecah pola yang memerlukan ketelitian dari analisis desain busana yang akan dijahit. Teknik jahitan yang kurang rapi akan mempengaruhi hasil jadi busana pesta seperti, penyelesaian garis hias yang belum sesuai, penyelesaian garis leher yang belum tepat, hasil pemasangan lengan yang tidak letak, hasil pemasangan retsleting jepang pada tengah belakang tidak tersembunyi dan panjang pendek, dan hasil penyelesaian kelim bawah rok yang ukurannya tidak sama, ukuran hasil jadi

busana tidak sesuai dengan ukuran yang sebenarnya, serta proses menjahit yang rumit sehingga hasil jahitan kurang maksimal. Dari tabel persentase nilai siswa tersebut dapat dilihat kemampuan membuat busana pesta masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Kemampuan Membuat Busana Pesta Pada Siswa Kelas XI Tata Busana Mata Pelajaran Pembuatan Busana Custome Made di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan mengenai proses pembuatan busana pesta
2. Kurangnya penguasaan dalam menganalisa desain busana dalam membuat busana pesta
3. Kurangnya kemampuan merubah pola sesuai desain.
4. Kurangnya penguasaan teknologi menjahit dalam pembuatan busana pesta.
5. Adanya perbedaan ukuran hasil jadi gaun dengan ukuran badan yang sebenarnya .
6. Kurangnya kerapian siswa dalam membuat busana pesta malam.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan dan agar tetap terarah maka perlu adanya pembatasan masalah pada aspek-aspek yang diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Tata busana semester ganjil tahun ajaran 2023
2. Kemampuan membuat busana pesta pada siswa kelas XI Tata Busana berdasarkan teknik menjahit busana pesta wanita dewasa.
3. Kesempatan penggunaan busana untuk pesta.
4. Bahan yang digunakan adalah bahan satin Armani dan bahan Organza.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikembangkan, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan membuat busana pesta pada siswa kelas XI Tata Busana Mata Pelajaran Pembuatan Busana Custome Made di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui kemampuan membuat busana pesta pada siswa kelas XI Tata Busana Mata Pelajaran Pembuatan Busana Custom Made di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang diungkapkan pada penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa

- a) Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada matapelajaran kejuruan
- b) Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat busana pesta

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana Custom Made khususnya materi busana pesta dalam meningkatkan kemampuan siswa, sekaigus dalam upaya mendorong kesiapan siswa kelas XI Tata Busana SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar

3. Bagi Peneliti

- a) Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
- b) Memperluas pengetahuan tentang sebuah karya ilmiah dan bagaimana tahapan dalam melakukan penelitian
- c) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjut